

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. Pengaruh Ekstrak Daun Lamtoro sebagai Pupuk Organik. Jurnal Agrisisten. Desember Vol 2. No 2.
- Agustin, D.A., Riniarti, dan M. Duryat. 2018. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji Dan Arang Sekam Sebagai Media Sapih Untuk Cempaka Kuning (*Michelia champaca*). Jurnal Sylva Lestari. Vol. 2(3): 49-58.
- Anonim, 2012. Karakteristik Bahan Tanam Unggul PPKS-Medan <http://www.bloggerukri.blogspot.com> 2012.
- Anonim. 2019. *Statistik perkebunan indonesia*. Direktorat Jendral Perkebunan. Diakses dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id>
- Atmojo. S.W. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah Dan Upaya Pengelolaannya. Universitas Sebelas Maret Press: Surakarta.
- Darma, S. 2019. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Pustaka Baru, Yogyakarta. 193 hlm.
- Dwidjoseputro, D. 1996. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Eka, A.W. 2016. *Pengaruh Macam Pupuk Hijau dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery*. Jurnal Agrimast, Vol.1, No.2.
- Harjadi, M.M. S. Setya. 2006. *Pengantar agronomi*. Gramedia, Jakarta. 197 hlm.
- Hasibuan, B.E. 2006. Ilmu Tanah. FP USU. Medan.
- Indriani, Y. H, 2002, *Membuat Kompos Secara Kilat*, Cet. 4, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Jourdan, C. And H. Rey. 1996. Modelling and Simulations of The Architecture and Development of The Oil-Palm (*Elaeis guineensis jacq*) Root System with Special Attention to Practical Application, Procced, Agric, Conf. PORIM Int. Palm Oil Conf, p. 97-110. Kuala Lumpur.
- Kushairi, A., N. Rajanaidu, B. S. Jalani, and A. H. Zakri. 1999. Agronomic performance and genetic variability of Dura x Pisifera progenies. J. of Oil Palm Res. 11(2): 1-24
- Lingga, P. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, 2008. *Karakteristik Morfologi Bunga dan Buah Abnormal Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq)*. Hasil Kultur Jaringan. Agronomi. 35(1) : 50-57.

- Mangoendidjojo, W., 2003. Dasar-Dasar Pemeliharaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta
- Mangoensoekarjo, S., dan Semangun, H., 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. UGM Press. Yogyakarta
- Musnamar, E.I 2005. Pupuk organik: *Cair & Padat, Pembuatan, Aplikasi*. Cetakan ketiga. Depok: PT. Swadaya.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Rachman, A., Dahria, A., Santoso, J. 2006. Pupuk Hijau. p.41-58. Dalam: R.D.M. Simanungkalit, D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik (eds.). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor
- Rosmarkam dan Yuwono, N.W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Kanisius
- Sarwandy, 2017. *Pertumbuhan Beberapa Varietas Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery Pada Beberapa Jenis Tanah*. Jurnal Agromast, Vol.2, No.2,
- Sutanto, R. 2002. *Buncis (Phaseolus vulgaris L.) Dataran Rendah*. Jurnal Ilmu tanah dan Lingkungan. Vol 7 No. 1, p: 43-53
- Widodo. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yulistiawati. E. 2008. *Pengaruh Suhu dan C/N Rasio Terhadap Produksi Biogas Berbahan Baku Sampah Organik Sayuran*. Skripsi. Program Strata I Institut Pertanian Bogor. Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi bibit

Tabel sidik ragam tinggi bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	11,661	5,830	1,227 ^{ns}	0,299
Varietas	2	2,245	1,122	0,236 ^{ns}	0,790
Jenis Pupuk x Varietas	4	10,781	2,695	0,567 ^{ns}	0,687
Error	81	384,874	4,752		
Total	89	409,650	14,399	2,03	1,776

Lampiran 2. Tabel sidik ragam dan hasil uji duncan jumlah daun

Tabel sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	7,907	3,953	7,975 [*]	0,001
Varietas	2	0,322	0,161	0,325 ^{ns}	0,724
Jenis Pupuk x Varietas	3	0,073	0,024	0,049 ^{ns}	0,985
Error	82	40,650	0,496		
Total	89	49,156	4,634	8,349	1,71

Tabel hasil uji duncan jumlah daun

jumlah_daun

Duncan

pupuk_hijau	N	Subset	
		1	2
P2	30	3.9333	
P0	30	4.0000	
P1	30		4.6000
Sig.		.715	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .496.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 3. Tabel sidik ragam dan hasil uji duncan luas daun

Tabel sidik ragam luas daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	3943,593	1971,797	4,259 [*]	0,017
Varietas	2	232,852	116,426	0,251 ^{ns}	0,778
Jenis Pupuk x Varietas	3	2851,813	950,604	2,053 ^{ns}	0,113
Error	82	37966,110	463,001		
Total	90	1465266,070	3501,828	6,563	0,908

Tabel hasil uji duncan luas daun

luas_daun

Duncan

pupuk_hijau	N	Subset	
		1	2
P0	30	119.2293	
P2	30	124.1080	124.1080
P1	30		133.6070
Sig.		.382	.091

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 463.001.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 4. Tabel sidik ragam dan hasil uji duncan berat segar tajuk

Tabel sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	13,512	6,756	4,313 [*]	0,017
Varietas	2	2,995	1,498	0,956 ^{ns}	0,389
Jenis Pupuk x Varietas	3	5,626	1,875	1,197 ^{ns}	0,316
Error	82	128,4446	1,566		
Total	90	2285,852	11,695	6,466	0,722

Tabel hasil uji duncan berat segar tajuk

berat_segar_tajuk

Duncan

pupuk_hijau	N	Subset	
		1	2
P0	30	4.4357	
P2	30	4.9730	4.9730
P1	30		5.2157
Sig.		.100	.455

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.566.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 5. Tabel sidik ragam berat kering tajuk, berat segar akar

Tabel sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	0,318	0,156	1,989 ^{ns}	0,143
Varietas	2	0,029	0,014	0,179 ^{ns}	0,837
Jenis Pupuk x Varietas	3	0,490	0,163	2,039 ^{ns}	0,115
Error	82	6,564	0,080		
Total	90	101,914	0,413	4,207	1,095

Tabel sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	1,145	0,572	1,197 ^{ns}	0,307
Varietas	2	0,775	0,387	0,810 ^{ns}	0,448
Jenis Pupuk x Varietas	3	2,040	0,680	1,422 ^{ns}	0,242
Error	82	39,204	0,478		
Total	90	511,857	2,117	3,429	0,997

Lampiran 6. Tabel sidik ragam berat kering akar, panjang akar

Tabel sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	0,017	0,008	0,378 ^{ns}	0,686
Varietas	2	0,025	0,013	0,568 ^{ns}	0,569
Jenis Pupuk x Varietas	3	0,068	0,023	1,024 ^{ns}	0,386
Error	82	1,810	0,022		
Total	90	21,945	0,066	1,97	1,641

Tabel sidik ragam panjang akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	17,066	8,533	0,301 ^{ns}	0,741
Varietas	2	5,527	2,763	0,097 ^{ns}	0,907
Jenis Pupuk x Varietas	3	52,353	17,451	0,615 ^{ns}	0,607
Error	82	2325,411	28,359		
Total	90	41125,570	57,106	1,013	2,255

Lampiran 7. Tabel sidik ragam volume akar

Tabel sidik ragam volume akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sign
Jenis Pupuk Hijau	2	2,227	1,113	0,799 ^{ns}	0,453
Varietas	2	1,024	0,512	0,367 ^{ns}	0,694
Jenis Pupuk x Varietas	3	1,873	0,624	0,448 ^{ns}	0,719
Error	82	114,300	1,394		
Total	90	949,000	3,643	1,614	1,866

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian

	
Pengambilan daun lamtoro	Pemotongan <i>Mucuna bracteate</i>
	
Memasukan tanah ke babybag	Pengambilan tanah latosol
	
Proses penanaman	Penyiraman tanaman



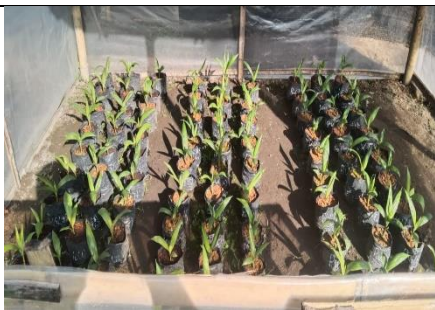
Pengukuran tinggi tanaman



Pemupukan NPK



Pembongkaran tanaman yang dilakukan secara hati-hati



Sebelum bibit dibongkar



Sesudah bibit dibongkar

